ABSTRACT

The research in this thesis aims to analyze the absorption of community aspirations in the management of village funds in Tanjung Lebar Village, Bahar Selatan District, Muaro Jambi Regency, in 2024. The method used in this research is qualitative with a case study approach, which involves interviews and observations to collect data in the field. The data is then analyzed using data reduction techniques, presentation, and conclusion drawing. The research results show that the process of absorbing community aspirations has been carried out through the Dusun Deliberation Forum (Musdus) and the Village Deliberation Forum (Musdes), where the community is given the opportunity to express their ideas and proposals. However, there are challenges in integrating these aspirations into the use of village funds, particularly related to budget limitations and development priorities. Although community participation in decision-making, implementation, and evaluation has been ongoing, there are still accessibility barriers that affect citizen involvement. This research recommends infrastructure improvements and enhanced socialization to encourage more active community participation.

Keywords: Aspirations; Village Funds; Participation

INTISARI

Penelitian pada skripsi ini bertujuan untuk menganalisis penyerapan aspirasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa di Desa Tanjung Lebar, Kecamatan Bahar Selatan, Kabupaten Muaro Jambi, pada tahun 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data di lapangan. Kemudian data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyerapan aspirasi masyarakat telah dilaksanakan melalui forum Musyawarah Dusun (Musdus) dan Musyawarah Desa (Musdes), di mana masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan ide dan usulan mereka. Namun, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan aspirasi tersebut ke dalam penggunaan dana desa, terutama terkait keterbatasan anggaran dan prioritas pembangunan. Meskipun partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi telah berlangsung, masih terdapat hambatan dalam aksesibilitas yang mempengaruhi keterlibatan warga. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan infrastruktur dan peningkatan sosialisasi untuk mendorong partisipasi yang lebih aktif dari masyarakat.

Kata Kunci: Aspirasi; Dana Desa; Partisipasi